

**PENGARUH PENGELOLAAN UANG SAKU, MODERNITAS,
KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PEMAHAMAN DASAR
EKONOMI TERHADAP RASIONALITAS PERILAKU KONSUMSI
SISWA KELAS X IIS MAN 1 MALANG**

Rizky Fiqriyah¹ Hari Wahyono², Ro'ufah Inayati³

1. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
2. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
3. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
rizkyfiqriyah@gmail.com, hari.wahyono.fe@um.ac.id, roufah.inayati.fe@um.ac.id

Abstract

In the daily life, humans cannot be separated with economics activity to fulfil varying of their needs which are not balanced with the available resources, so they have to behave rationally in economic activity, especially consumption. This study aims to determine the partial and simultaneous effect of allowance management, modernity, emotional quotient, and economic literacy against rationality of consumption behaviour's students in the 10th grade of Social Science MAN 1 Malang.

This research used quantitative approach with explanation research. The population are students in the 10th grade of Social Science MAN 1 Malang with a sample of 54 students is calculated using Slovin Formula and sampling technique is proportional random sampling. The data were obtained through questionnaires and written test. To analyze the data, this research used multiple linear regression analyze technique. The result in this research showed: (1) allowance management affects the rationality of consumption behaviour for students in the 10th grade of Social Science MAN 1 Malang, (2) modernity affects the rationality of consumption behaviour for students in the 10th grade of Social Science MAN 1

Malang, (3) emotional quotient affects the rationality of consumption behaviour for students in the 10th grade of Social Science MAN 1 Malang, (4) economic literacy affects the rationality of consumption behaviour for students in the 10th grade of Social Science MAN 1 Malang, (5) allowance management, modernity, emotional quotient, and economic literacy affect simultaneously to the rationality of consumption behaviour for students in the 10th grade of Social Science MAN 1 Malang.

Keywords: *Allowance management, modernity, emotional quotient, economic literacy, and rationality of consumption behaviour.*

History of Article:

Received : (21 Januari 2016), Accepted : (27 Februari 2016), Publied : (15 Maret 2016)

Citation:

Fiqriyah, Rizky & Hari Wahyono & Ro'ufah Inayati (2018) Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang [*Effect of Pocket Money Management, Modernity, Emotional Intelligence, and Basic Understanding of Economics of Rationality of Consumption Behavior of Class X Students of IIS MAN 1 Malang*]. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(1), 01-10

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam. Manusia tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang dan jasa yang mereka inginkan akibat terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah keinginan manusia dengan jumlah sumber daya yang tersedia (Sugiarto dkk, 2002: p. 10), sehingga mereka harus berperilaku yang rasional dalam kegiatan ekonomi khususnya konsumsi. Perilaku konsumsi manusia dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Seiring dengan adanya perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia, serta kemajuan ilmu teknologi, keinginan manusia terus meningkat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut serta merubah sikap dan cara berpikir masyarakat menjadi lebih modern dan rasional. Menurut Kartasasmita (1997: p. 3) yang melatarbelakangi sistem atau model manapun dari masyarakat modern adalah derajat rasionalitas yang tinggi, dalam arti bahwa kegiatan-kegiatan dalam masyarakat demikian terselenggara berdasarkan nilai-nilai dan pola-pola objektif, afektif dan efisien, ketimbang yang sifatnya primordial, seremonial, atau tradisional, sehingga semakin modern suatu masyarakat maka rasionalitas dalam mengambil keputusan semakin tinggi.

Di sisi lain, pendapatan juga mempengaruhi perilaku ekonomi manusia. Keterbatasan pendapatan yang dimiliki oleh seseorang mengharuskan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi dengan optimal. Seperti halnya pernyataan Sugiarto (2002:p. 156) “dengan suatu tingkat pendapatan tertentu maka konsumen harus mengatur komposisi komoditas sehingga manfaatnya optimal”. Terbatasnya pendapatan membuat individu harus lebih rasional dalam pengambilan keputusan untuk melakukan konsumsi. Selain faktor kemampuan dalam mengelola keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi, kemampuan dalam mengelola emosi juga salah satu faktor yang mempengaruhi rasionalitas individu dalam mengambil keputusan untuk berkonsumsi. Emosi atau perasaan individu dan pikiran rasional saling mempengaruhi setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu (Goleman, 1996: p. 11).

Terkait dengan kebutuhan manusia yang tidak sebanding dengan sumberdaya yang ada menjadi permasalahan yang memerlukan solusi terbaik untuk mengatasinya. Permasalahan tersebut sudah tersampaikan dari lingkungan keluarga sampai pada pendidikan formal yaitu di sekolah. Pemahaman tentang ilmu ekonomi yang diterima oleh anak dalam dunia pendidikan formal akan dapat diaplikasikan dalam dunia nyata di kehidupan sehari-harinya. Adanya pemahaman ekonomi yang baik dan penerapan yang baik, diharapkan dalam mengambil keputusan berkonsumsi individu akan lebih rasional.

Hal tersebut sama halnya dengan tujuan adanya pembelajaran terkait ilmu ekonomi yang disampaikan oleh BSNP Indonesia (2006) yaitu membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara serta membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk dalam skala nasional maupun internasional. Peneliti memilih sekolah pada jenjang menengah atas yaitu MAN 1 Malang karena pada umumnya siswa berusia remaja dimana usia tersebut sangat mudah tertarik dengan hal-hal baru yang

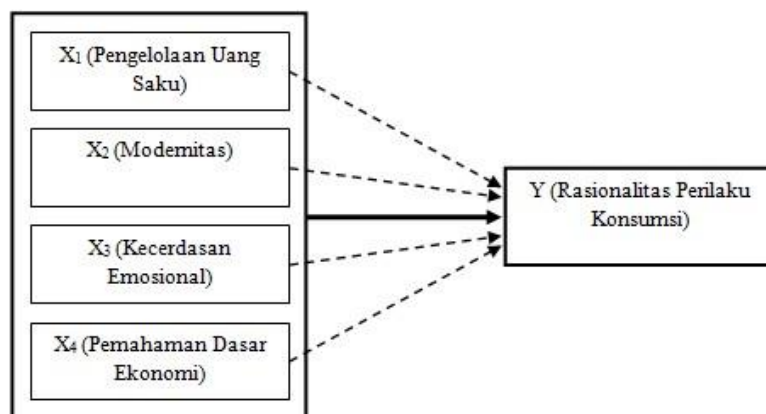
dikarenakan keadaan emosional yang masih kurang stabil. Lokasi MAN 1 Malang dekat dengan pusat perbelanjaan yang memudahkan siswa mengakses trend atau mode terbaru.

Banyak siswa dari MAN 1 Malang yang tinggal di pondok pesantren sehingga pemberian uang saku setiap orang tua tentunya berbeda cara atau jumlah. Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di sekolah. Pemberian uang saku akan memberikan pengalaman realistik dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat mendidik dan menanamkan kesadaran terhadap kewajiban dan tanggung jawab yang kelak harus dihadapi oleh anak (Taba, 2012: p. 2), pemberian uang saku yang berperiode tertentu tersebut mengharuskan siswa mengelola uang saku yang diterima dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.

MAN 1 Malang juga sudah memberikan pembelajaran ekonomi mulai kelas X sebagai ilmu dengan harapan siswa akan lebih rasional dalam berkonsumsi. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi baik secara parsial atau simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu pengelolaan uang saku (X_1), modernitas (X_2), kecerdasan emosional (X_3), dan pemahaman dasar ekonomi (X_4) terhadap variabel terikat yaitu rasionalitas perilaku konsumsi siswa (Y). Rancangan penelitian ini secara grafis dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- - - - -> : Garis pengaruh secara parsial

————> : Garis pengaruh secara simultan

Populasi penelitian adalah siswa kelas X IIS MAN 1 Malang sebanyak 62 siswa dengan sampel sebesar 54 siswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket untuk variabel pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan rasionalitas perilaku konsumsi, sedangkan untuk variabel pemahaman dasar ekonomi menggunakan jenis instrumen tes tertulis. Untuk menguji kelayakan instrumen maka peneliti melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan gambaran masing-masing variabel di lapangan untuk pengelolaan uang saku sebesar 38.9% dari sampel kelas X IIS MAN 1 Malang mempunyai kemampuan pengelolaan uang saku yang sangat tinggi. Sebagian besar siswa kelas X IIS MAN 1 Malang mempunyai kemampuan pengelolaan uang saku yang tinggi sebesar 42.6% dari jumlah sampel. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan pengelolaan yang cukup sebesar 18.5% dari jumlah sampel.

Gambaran variabel modernitas menunjukkan sebesar 44.4% dari sampel kelas X IIS MAN 1 Malang memiliki klasifikasi modernitas yang sangat tinggi. Sebagian besar siswa kelas X IIS MAN 1 memiliki klasifikasi modernitas yang tinggi sebesar 50% dari jumlah sampel. Jumlah siswa yang memiliki klasifikasi modernitas yang cukup adalah sebesar 5.6% dari jumlah sampel.

Kondisi kecerdasan emosional siswa kelas X IIS MAN 1 Malang dengan klasifikasi sangat tinggi sebesar 25.9% dari sampel penelitian. Sebagian besar siswa kelas X IIS MAN 1 Malang mempunyai kecerdasan emosional dengan klasifikasi tinggi yaitu sebanyak 32 siswa atau sebesar 59.3% dari jumlah sampel penelitian. Sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional dalam klasifikasi cukup adalah sebesar 14.8% dari jumlah sampel atau sebanyak 8 siswa.

Siswa kelas X IIS MAN 1 Malang mempunyai kondisi pemahaman dasar ekonomi dengan klasifikasi tinggi atau sebesar 90.7% dari jumlah sampel penelitian. Sedangkan 9.3% dari jumlah sampel tersebut memiliki pemahaman dasar ekonomi dengan taraf rendah yaitu sebanyak 5 siswa.

Kondisi rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang yang memiliki klasifikasi sangat tinggi sebesar 55.6% atau sebanyak 30 siswa. Siswa yang memiliki rasionalitas perilaku konsumsi dengan klasifikasi tinggi adalah sebanyak 20 siswa atau 37% dari jumlah sampel penelitian. Sedangkan 7.4% dari jumlah sampel tersebut memiliki rasionalitas perilaku konsumsi dengan klasifikasi cukup atau sebanyak 4 siswa.

Berdasarkan data penelitian, dapat diperoleh regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.590	4.950
X1	0.560	0.154
X2	0.251	0.116
X3	0.254	0.106
X4	0.687	0.181

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Hasil Analisis Data)

Dari hasil pada tabel tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e_1$$

$$Y = 1.590 + 0.560X_1 + 0.251X_2 + 0.254X_3 + 0.687X_4 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut, dapat diartikan terjadi pengaruh yang positif antara variabel pengelolaan uang saku (X1), modernitas (X2), Kecerdasan emosional (X3), dan pemahaman dasar ekonomi (X4) terhadap variabel rasionalitas perilaku konsumsi (Y).

Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa kelas X IIS MAN 1 Malang memiliki kemampuan pengelolaan uang saku yang cukup tinggi. Kemampuan pengelolaan uang saku yang tinggi maka rasionalitas perilaku konsumsi mereka juga akan tinggi. Sejalan dengan Rosa (2015) yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan dan mengelola keuangan secara selektif perilaku konsumsi akan lebih rasional dan tidak boros dalam berkonsumsi. Tingginya rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang dapat dilihat dari prioritas mereka dalam membeli suatu barang, dimana mereka lebih mengutamakan membeli kebutuhan daripada keinginan mereka.

Mereka selalu merencanakan penggunaan uang saku yang dimiliki, walaupun sebagian besar dari siswa kelas X IIS MAN 1 Malang tidak pernah mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan uang saku mereka. Sebagian besar siswa kelas X IIS MAN 1 Malang mampu mengatur pengeluaran dengan membatasi jumlah pengeluaran yang terlalu berlebihan sehingga mereka membelanjakan uang yang mereka miliki sesuai dengan barang yang mereka butuhkan dan terhindar dari perilaku konsumtif. Jika uang saku yang mereka miliki sisa, mereka lebih memilih menabungnya dengan harapan dapat mereka gunakan untuk keperluan yang mendesak daripada digunakan untuk jalan-jalan atau membeli barang yang mereka inginkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah (2015).

Pengaruh Modernitas Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang

Berdasar hasil penelitian, tingkat modernitas yang tinggi akan menimbulkan rasionalitas perilaku konsumsi yang tinggi pula. Di zaman yang modern ini, semua informasi dapat diakses dengan mudah melalui berbagai teknologi terbaru seperti halnya informasi terkait barang yang akan mereka beli. Kartasmita (1997: p. 3) menyatakan bahwa derajat rasionalitas yang tinggi digerakkan oleh perkembangan IPTEK. Mudahnya dalam mencari informasi tersebut siswa kelas X IIS MAN 1 Malang dapat dengan mudah membandingkan berbagai hal dari barang yang mereka butuhkan atau inginkan, misalnya membandingkan kualitas dan harga barang sehingga mereka dapat membuat keputusan secara rasional dalam membeli berbagai barang tersebut. Sejalan dengan pendapat Kartasmita (1997:3) yang mengemukakan bahwa yang melatarbelakangi sistem atau model manapun dari masyarakat modern adalah derajat rasionalitas yang tinggi, dalam arti bahwa kegiatan-kegiatan dalam masyarakat demikian terselenggara berdasarkan nilai-nilai dan pola-pola objektif, afektif dan efisien, ketimbang yang sifatnya primordial, seremonial, atau tradisional.

Siswa yang memiliki tingkat modernitas yang tinggi biasanya mempunyai tingkat perilaku konsumsi yang tinggi karena mereka dengan mudah mengenal barang-barang yang beraneka ragam serta lebih modern. Hal tersebut seperti apa yang diungkapkan oleh Jumantini (2016) dalam penelitiannya bahwa modernitas individu dan lingkungan sosial berpengaruh secara langsung terhadap perilaku konsumsi siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya semakin modern seseorang maka akan meningkatkan pola konsumsinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh modernitas individu, lingkungan sosial, literasi ekonomi, dan gaya hidup. Ditegaskan oleh Safuwani (2007: p. 42) bahwa : “Di era modern, gaya hidup dan pola konsumsi telah menjadi suatu tren bagi setiap kelompok manusia: remaja, dewasa dan orang tua. Kondisi ini berkembang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, pergeseran peradaban dan perubahan sosial.”

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin modern seseorang maka derajat rasionalitasnya juga semakin tinggi karena sebelum memutuskan mengkonsumsi suatu barang seseorang akan terlebih dahulu mempertimbangkan berbagai hal, seperti kualitas, harga, kelebihan atau kekurangan dari barang tersebut sehingga lebih objektif dan efisien.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X IIS MAN 1 Malang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan rasionalitas perilaku konsumsi yang tinggi pula, sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Kecerdasan emosional yang tinggi maka anak akan lebih mudah dalam mengontrol tindakan mereka yang hanya berdasarkan keinginan saja. Siswa kelas X IIS MAN 1 Malang mampu mengendalikan perasaan yang mereka rasakan. Berdasarkan data yang diperoleh, dengan keadaan emosi yang buruk, sebagian besar dari siswa kelas X IIS MAN 1 Malang dapat mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang kurang diperlukan. Sebelum mengambil keputusan atau tindakan mereka selalu ataupun sering memikirkannya terlebih dahulu agar tidak

menimbulkan penyesalan, sehingga dalam mengambil keputusan berkonsumsi mereka akan lebih rasional walaupun terkadang mereka sering tertarik ketika ada penawaran diskon di pusat perbelanjaan.

Ketertarikan tersebut masih bersifat rasional selama dalam memutuskan pembelian barang yang didiskon tersebut disesuaikan dengan berbagai pertimbangan seperti manfaat, harga dan kualitas. Hal tersebut sesuai dengan Etzioni (1992:7) yang berpendapat bahwa manusia merupakan *decision maker* dalam banyak hal termasuk setiap perilakunya dipengaruhi oleh nilai- nilai emosionalnya. Berdasar atas pendapat Etzioni (1992) dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh terhadap setiap pengambilan keputusan, khususnya keputusan dalam berkonsumsi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wardiyah, dkk . (2015) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumsi siswa Kelas XII IIS di SMA Negeri 2 Pontianak, dengan besarnya koefisien Determinasi (pengaruh kontribusi variabel bebas (X=kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (Y= perilaku konsumsi) sebesar 23% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Siswa ketika berkonsumsi mampu menerapkan ilmu ekonomi yang mereka terima dalam kehidupan nyata dan sebenarnya dimana dalam kehidupan nyata permasalahan dasar ekonomi tak bisa lepas dari setiap manusia. Dari permasalahan tersebut siswa mampu mengatasinya dengan menerapkan prinsip ekonomi ketika melakukan tindakan konsumsi sehingga keputusan yang mereka ambil akan lebih rasional. Dapat disimpulkan bahwa adanya pemahaman ekonomi yang baik dan penerapan yang baik, akan membuat anak lebih rasional ketika mengambil keputusan berkonsumsi.

Mereka akan menggunakan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi mereka dalam mengambil tindakan memutuskan sebuah pilihan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan adanya pembelajaran terkait ilmu ekonomi yang disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia (2006) yaitu membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi serta membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai- nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk dalam skala nasional maupun internasional.

Adanya pemahaman dasar ekonomi yang baik, maka setiap individu akan lebih mengerti dalam setiap kegiatan ekonomi yang mereka lakukan, baik dalam produksi maupun konsumsi. Dalam berkonsumsi individu tersebut akan lebih memikirkan nilai dan manfaat dari apa yang dikonsumsi sehingga mereka akan lebih rasional dalam berkonsumsi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2013).

Pengaruh Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Konsumsi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang

berpengaruh secara simultan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mereka. Masing-masing variabel mempunyai proporsi pengaruh yang hampir sama terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Sumbangan terbesar diberikan oleh variabel pemahaman dasar ekonomi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang dan variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh paling rendah terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Faktor yang mendominasi rasionalitas perilaku konsumsi berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau faktor intern.

Pemahaman dasar ekonomi yang baik memberikan sumbangan yang paling besar terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa dikarenakan dalam mata pelajaran di sekolah siswa kelas X IIS MAN 1 Malang sudah diberikan pengetahuan terkait ilmu ekonomi. Dimana pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang rasional. Selain pemahaman dasar ekonomi, kemampuan siswa dalam mengelola uang saku berpengaruh secara positif terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Dengan Pengelolaan uang saku yang baik, rasionalitas perilaku berkonsumsi siswa akan baik pula karena dalam memanfaatkan uang saku, siswa kelas X IIS MAN 1 Malang merencanakan terlebih dahulu untuk apa uang sakunya akan digunakan. Faktor emosional anak juga mempengaruhi pengambilan keputusan yang rasional dalam tindakan konsumsi, walaupun dalam penelitian ini kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang paling kecil terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Goleman (1996: p. 11) dimana emosi dan pikiran rasional saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Disisi lain, modernitas sebagai faktor eksternal juga mempengaruhi pengambilan keputusan yang rasional dalam berkonsumsi. Sikap dan tanggapan yang baik dalam menyikapi modernitas akan membuat mereka lebih rasional dalam berkonsumsi. Adanya perubahan dibidang IPTEK serta kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, siswa kelas X IIS MAN 1 Malang akan mempertimbangkan berbagai hal terlebih dahulu dalam mengambil sebuah keputusan, misalnya perbandingan harga atau kualitas barang melalui berbagai media, sehingga dengan modernitas yang tinggi maka akan diikuti dengan rasionalitas perilaku konsumsi yang tinggi.

Secara keseluruhan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional dan pemahaman dasar ekonomi mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang yang cukup besar. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yang diteliti dimana semua variabel berpengaruh terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Selain variabel yang diteliti, terdapat variabel lain yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Variabel lain yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi menurut Kotler (2008: p. 159) adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel uang saku terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel modernitas terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap

rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang; (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang; (5) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang

Saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah (1) bagi guru terkait hasil penelitian variabel pemahaman dasar ekonomi yang mempunyai kontribusi pengaruh paling besar terhadap rasionalitas perilaku konsumsi, diharapkan guru lebih optimal dalam mengajar mata pelajaran Ekonomi, selain itu guru diharapkan memberikan pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan nyata dan praktek sehingga siswa dapat menerapkan teori yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian dalam berkonsumsi siswa akan menjadi lebih rasional. Terkait hasil penelitian variabel pengelolaan uang saku, guru diharapkan dapat memberikan pengarahan tentang cara pengelolaan keuangan yang baik serta menanamkan sikap hemat pada siswa, sehingga ketika mengambil sebuah keputusan dalam berkonsumsi siswa akan lebih rasional; (2) bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, bahan rujukan, acuan atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi. Peneliti selanjutnya dapat lebih luas melihat faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang mungkin lebih berpengaruh terhadap rasionalitas perilaku konsumsi, misalnya faktor gaya hidup, faktor budaya, faktor psikologis, dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- (2006) *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Etzioni, Amitai (1992) *Dimensi Moral Menuju Ilmu Ekonomi Baru*. Alih bahasa Tjun Sujarman. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligent: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Istiqomah, Nurul (2013) *Pengaruh Pemahaman Dasar Ekonomi, Batas Kemampuan Anggaran Dan Prioritas Kebutuhan Terhadap Rasionalitas Berkonsumsi (Penelitian Pada Siswa Kelas XI IS SMAN 2 Malang)*. Jurnal Penelitian, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Jumantini, Entin (2016) *Pengaruh Modernitas Individu, Lingkungan Sosial, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Dan Implikasinya Pada Perilaku Konsumsi Siswa*, Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia
- Kartasasmita, Ginandjar. (1997) *Tantangan Pembangunan Memasuki Abad Baru*. Disampaikan pada Munas VIII Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA), Palembang, 24 Juli 1997. (Online),

- (http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/16_127-%5B_Konten_%5D-Konten%204246.pdf), diakses 15 Desember 2015.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong (2008) *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas*. Alih bahasa Bob Sabran. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lutfiah, Ulfa (2015) *Pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Jurnal Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Mutmainah, Siti (2015) *Pengaruh Modernitas Individu dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Di SMA Negeri 4 Malang*. Jurnal Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Rosa, Lucky (2015) *Pengaruh Pengelolaan Jumlah Uang Saku Dan Cara Memperoleh Penghasilan Tambahan Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012*. Jurnal Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Safuan. (2007). *Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas*. Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh, Vol. V, No. 1, April 2007
- Sugiarto, dkk (2002) *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Taba, Muji (2012) *Uang Saku Untuk Anak*. (Online), (<https://sites.google.com/site/ta-ntataba/uang-saku>) diakses 08 Desember 2015.
- Wardiyah, & Nuraini Asriati, & Witarsa (2015) *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XII IIS Di SMA Negeri 2*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(12), 2015